



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

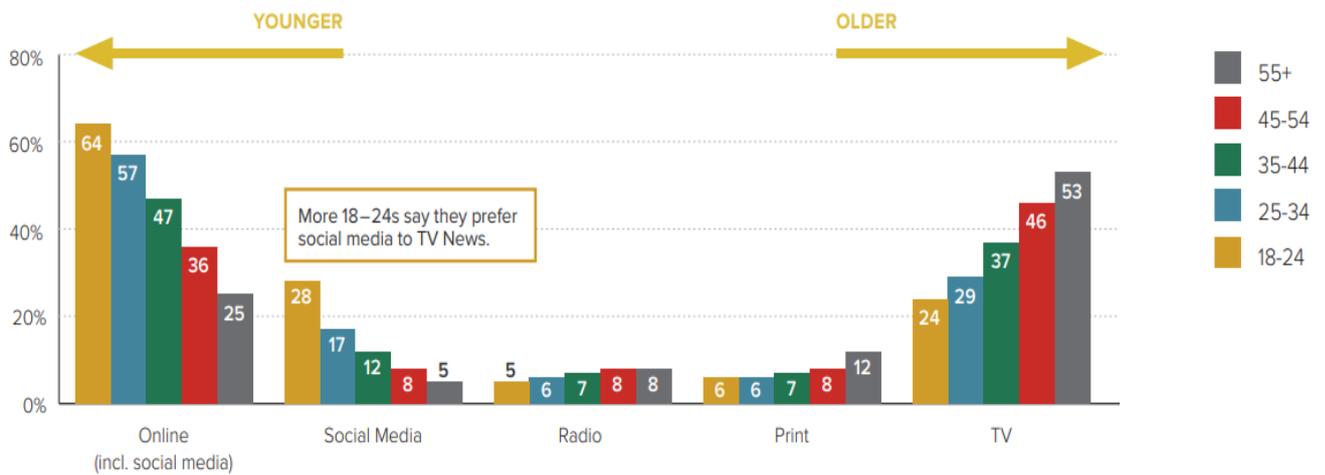
Perkembangan media baru diimbangi dengan kemajuan teknologi di era sekarang semakin meningkat. Media konvensional atau media lama seperti TV, radio, koran, majalah, berlomba-lomba membentuk media *online* atau daring, atau bahkan mulai banyak bermunculan media daring baru. Dilansir dari situs resmi Asosiasi Media Siber Indonesia dengan judul Dari 47 Ribu, Baru 2.700 Media Online Terverifikasi (Redaksi, 2019), jumlah media *online* di Indonesia pada 2019 ada 47000.

Media daring (dalam jaringan) atau yang dikenal dengan media *online* juga biasa disebut sebagai *cybermedia* (media siber), media internet, dan media baru dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di *web* (*website*) (Romli, 2012, p. 34). Media ini yang nantinya akan menghasilkan berita *online* atau berita yang dapat diakses menggunakan internet.

Sebuah survei yang terdapat dalam *Reuters Institute Digital News Report 2016* (Newman, dkk., 2016, p. 11) dan dilakukan di 26 negara di dunia menunjukkan bahwa segmentasi usia 18 sampai 24 tahun mengonsumsi berita paling banyak (60%) melalui internet atau daring (termasuk media sosial di dalamnya). Urutan kedua ditempati oleh usia 25-34 tahun sebanyak 57 %, kemudian usia 35-44 tahun sebanyak 47 %, dan usia 45-54 tahun sebanyak 36 % yang menggunakan internet untuk mengonsumsi berita.

Gambar 1.1 Media yang Digunakan sebagai Sumber Utama Berita

MAIN NEWS SOURCES SPLIT BY AGE (ALL 26 COUNTRIES)



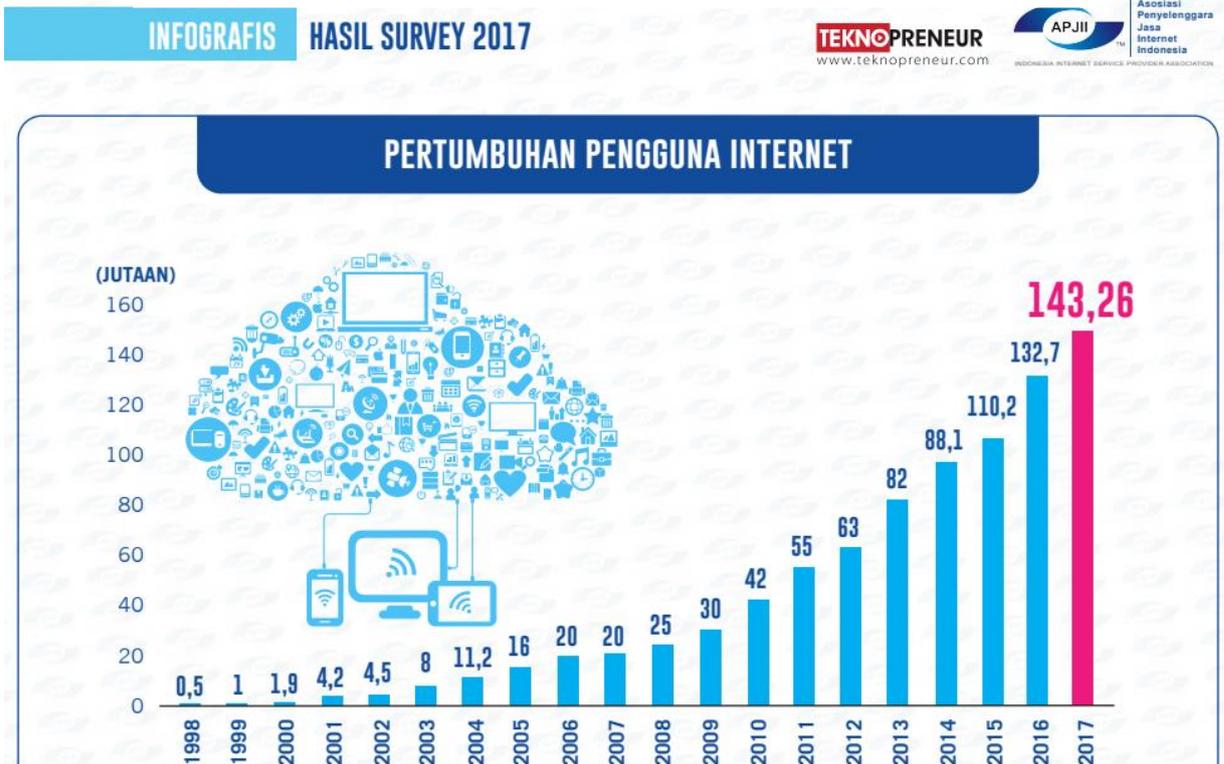
Q4. You say you've used these sources of news in the last week, which would you say is your MAIN source of news? Base: All 18-24s/25-34s/35-44s/45-54s/55+ who have used a news source in the last week: All countries = 5598/9187/9686/9383/18371

Sumber: Reuters Institute Digital News Report 2016

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada 2016 internet atau *online* menjadi kanal yang dituju dalam mencari informasi atau berita. Hal ini juga menunjukkan bahwa media *online* menjadi pilihan masyarakat saat mencari informasi atau berita.

Di Indonesia sendiri penetrasi atau konsumsi internet mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 64,8 % atau setara dengan 171,17 juta jiwa, dan telah mengalami peningkatan sebesar 10,12 % dari tahun sebelumnya yakni 143,26 juta jiwa. Perangkat yang digunakan dalam mengakses internet adalah *smartphone* sebesar 44,16 %, komputer atau laptop 4,49 %, menggunakan keduanya sebesar 39,28 persen, dan perangkat lain sebesar 12,07% (APJII, 2018). Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat mementingkan kemudahan, dan kecepatan dalam mengakses informasi.

Gambar 1.2 Hasil Survei APJII 2017 Pertumbuhan Pengguna Internet



Gambar 1.3 Hasil Survei APJII 2018 Penetrasi Pengguna Internet



Media *online* didukung dengan keberadaan internet menjadi sangat diminati masyarakat, karena kecepatan dalam mengakses informasi atau berita, yang tentunya tidak dapat ditemukan pada media konvensional (Hadi, 2003, p. 114). Bahkan situs dari sebuah media *online* tidak akan pernah mati, audiens akan selalu berharap situs ini memperbarui informasi atau berita yang disajikan, dalam setiap waktu (Thornburg, 2011, p. 34). Keberadaan media *online* memungkinkan audiens untuk mengonsumsi berita menggunakan banyak medium, seperti komputer, laptop, dan *smart phone*.

Keberadaan media *online* disambut positif oleh audiens yang haus akan informasi. Fenomena berkembangnya media *online* di Indonesia membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di perusahaan media *online*, untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam dunia media daring.

Beritagar.id merupakan salah satu media daring dan berbasis kurasi pertama yang ada di Indonesia. Kurasi secara harafiah adalah proses untuk mengatur, menyaring, memilih, dan menyatukan untuk menghasilkan atau menyuguhkan sesuatu yang sempurna (Mihailidis & Cohen, 2013, p.3). Dalam hal ini Beritagar.id sebagai media kurasi telah melakukan agregasi atau menyatukan potongan-potongan informasi, berita, atau data untuk dijadikan sebuah berita yang utuh dan sempurna.

Selain itu Beritagar.id juga merupakan media *online* yang memiliki visi “Merawat Indonesia” dengan memperhatikan isi berita dan tidak berfokus pada kecepatan. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri untuk penulis di saat media *online* diharapkan menyajikan informasi secara cepat oleh audiens, namun bukan menjadi fokus utama di media daring Beritagar.id.

Selain melakukan agregasi, Beritagar.id juga memiliki konten-konten khusus yang diproduksi oleh tim redaksi, dan nantinya peneliti akan melakukan praktik kerja magang di bagian ini dengan menjadi reporter. Hal ini tentunya bersifat menarik dan menantang bagi penulis, karena akan mempelajari lebih dalam bagaimana kerja produksi berita di media daring, khususnya Beritagar.id

Menurut Thornburg (2011, p.8), menjadi jurnalis media *online* akan tetap bekerja sesuai elemen-elemen jurnalistik dan nilai berita tradisional atau media konvensional. Namun jurnalis akan dihadapkan pada tiga pilar utama dalam jurnalisme *online* yang secara fundamental membuat reportase, produksi, dan distribusi berita berbeda dengan media konvensional atau media lainnya. Tiga pilar utama ini adalah multimedia, interaktivitas, dan *on-demand* (sesuai permintaan).

Multimedia artinya, jurnalis akan dihadapkan pada banyak teknik dalam menyajikan berita, seperti gambar, video, audio, teks. Interaktivitas artinya, pembaca, narasumber, dan hasil berita yang ditulis akan saling berhubungan, memungkinkan adanya *feedback* kepada jurnalis. *On-demand* berarti, jurnalis harus siap dengan apa yang dibutuhkan oleh audiens.

Hal yang diutarakan oleh Thornburg menambah rasa keingintahuan penulis, saat melakukan praktik kerja magang menjadi seorang jurnalis profesional. Nantinya penulis akan membantu kerja redaksi dengan menjadi reporter magang di beberapa konten, tidak berfokus pada satu konten berita.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama kurang lebih tiga bulan sebagai tim redaksi, atau menjadi reporter di Beritagar.id, dikarenakan salah satu syarat kelulusan yang diwajibkan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk mendapatkan gelar strata satu (S1). Selain itu, penulis juga memiliki tujuan lainnya, yaitu:

1. Menerapkan ilmu terkait penulisan berita yang didapatkan selama masa perkuliahan yakni *news writing* dan *feature writing*.
2. Menambah ilmu atau mempelajari lebih dalam bagaimana proses produksi berita dalam sebuah media berbasis jaringan atau media daring, khususnya di Beritagar.id.
3. Menambah relasi dengan anggota Beritagar.id maupun dengan orang-orang baru di lapangan.

4. Mendapatkan pengalaman maupun pelajaran dalam praktik dunia kerja, sehingga nantinya penulis telah memiliki bekal menyambut kehidupan profesional sebenarnya.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di PT Lintas Cipta Media (Beritagar.id) selama kurang lebih tiga bulan dengan jumlah hari yang diwajibkan, yakni 60 hari kerja terhitung sejak dikeluarkannya surat keterangan penerimaan magang oleh Beritagar.id.

Periode praktik kerja magang yang tertera di surat penerimaan magang mulai tanggal 12 Agustus hingga 20 November tetapi penulis menyelesaikannya lebih cepat dari tanggal yang tertera, yakni hingga 21 Oktober 2019 karena telah memenuhi 60 hari kerja. Hari kerja magang adalah Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu, dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 19.00 WIB, di kantor Beritagar.id yang terletak di Jl. Jati Baru Raya No. 28 RT 05/ RW 01, Petojo Sel., Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Setiap hari Kamis penulis datang ke kantor lebih siang yakni pukul 13.00 WIB, karena harus mengikuti perkuliahan terlebih dahulu. Penulis terkadang di hari Sabtu dan Minggu tidak hadir ke ke kantor, tetapi tetap mengerjakan tugas liputan, dan mengerjakan verbatim yang diberikan oleh editor. Hal ini dapat terjadi karena hari Sabtu dan Minggu tidak ada jadwal masuk kantor, tetapi tugas liputan dan tugas lainnya tetap berjalan.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melaksanakan praktik kerja magang, penulis harus memastikan beberapa hal sebagai syarat dapat menjalankan magang. Penulis memulai dengan memastikan bahwa penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), telah mencapai kelulusan 144 SKS dengan tidak memiliki nilai D lebih dari

dua, nilai IPK pada semester yang telah ditempuh tidak kurang dari 2,00, dan penulis tidak memiliki nilai E di seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

Setelah memenuhi seluruh syarat dasar untuk dapat mengikuti praktik kerja magang, penulis mencoba mencari dan memilih perusahaan media yang akan dijadikan tempat praktik magang. Berdasarkan berbagai pertimbangan, seperti jarak, kualitas media, dan keterjangkauan perusahaan media, penulis memilih empat media yakni Beritagar.id, Merahputih.com, SCTV, dan CNN Indonesia (*online*). Kemudian penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV), portfolio, *essay letter*, menyiapkan transkrip nilai, dan akhirnya mengirimkan surat elektronik (surel) ke empat perusahaan media terpilih dengan posisi yang ingin ditempati adalah redaksi atau menjadi reporter pada Jumat, 14 Juni 2019.

Pada hari yang sama, penulis menerima *email* dari Beritagar.id untuk wawancara pada Senin, 17 Juni 2019 di kantor Beritagar.id, dan bertemu dengan Ibu Airin Febriana selaku sekretaris redaksi. Setelah proses *interview* berlangsung, penulis diinformasikan untuk memulai magang di minggu berikutnya. Karena menunggu proses administrasi dari kampus akhirnya penulis bernegosiasi untuk memulai magang di bulan Agustus. Berdasarkan sistem administrasi di UMN praktik kerja magang baru terhitung setelah dikeluarkannya surat pernyataan penerimaan magang atau saat ditukar dengan KM 03 yakni 12 Agustus, tetapi penulis telah memulai magang pada 5 Agustus 2019.

Tahap administrasi dimulai dengan mengurus KM 01 yang merupakan formulir pengajuan kerja magang, kemudian setelah ditandatangani oleh Ketua Program Studi F.X. Lilik Dwi Mardjianto. Lalu penulis menerima KM 02 berupa surat pengantar, yang kemudian dikirimkan ke Beritagar.id, setelah penulis menerima surat penerimaan magang dari Beritagar.id penulis menukarnya dengan KM 03 sampai KM 07.

Penulis memulai magang resmi pada 12 Agustus hingga 21 November 2019, dengan total 60 hari kerja selama tiga bulan. Setelah menyelesaikan praktik kerja magang penulis langsung mengerjakan laporan magang dengan pembimbing Ibu Camelia Pasandaran, yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.